

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2010-2012)

***Factors that Affect the Timeliness of Financial Reporting***  
(*Empirical Study of Food and Beverages Companies Period 2010-2012*)

**Sarwono Budiyo \*)**  
**Elma Muncar Aditya \*\*)**

**Abstract**

This study aimed to examine debt to equity, profitability, ownership structure, firm size, auditor quality and auditor switching on timeliness of the submission of the financial statements. The samples in this study were food and beverage companies listed in Indonesia stock exchange during 2010-2012 amounts to 46 data. The data were analyzed by logistic regression analysis. Research results showed that auditor switching had significant influence on timeliness of financial statements. While debt to equity, ownership structure, firm size, profitability, and auditor quality had no effect on timeliness of financial statements.

**Keywords** : *Timeliness of financial statements, debt to equity, profitability, firm size, auditor quality, ownership structure, and auditor switching*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan food and beverages yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 sebanyak 46 data sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara variabel *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata kunci** : *Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pergantian auditor*

\*) *Alumni STIE Widya Manggala Semarang*

\*\*) *Staff Pengajar STIE Widya Manggala Semarang*

## 1. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing perekonomian nasional, maka perlu disediakan kemudahan untuk memperoleh informasi keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1999 tentang informasi keuangan tahunan perusahaan menjelaskan bahwa semua perusahaan yang publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. Menurut Belkoui (2006) dalam Septriana (2010:97) pelaporan keuangan merupakan suatu wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Septriana, 2010: 97). Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI, 2007).

BEI melalui keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 juga menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan Bapepam No.X.K.2.Bursa Efek Jakarta juga menerbitkan Press Release Nomor 03/BEJ.KOM/07-2003, salah satu peraturannya adalah tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut yang dituangkan dalam Peraturan Pencatatan No. I-H yang menyebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan, terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan dalam periode I, atas keterlambatan dalam periode 1 (satu) bulan pertama sejak berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi peringatan tertulis I; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi Peringatan Tertulis II dan 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah menjadi perhatian beberapa peneliti baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian Givoly dan Polmon (1982) dalam Bandi (2000) gagal menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975), Schwartz dan Soo (1996), dan Owusu dan Ansah (2000) dimana hasil penelitian mereka menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Putra dkk (2012) meneliti faktor faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu Pelaporan dengan meneliti 57 perusahaan yang listing di BEI selama 3 tahun. Hasil penelitiannya menunjukkan secara empiris bahwa *debt to equity ratio*, Profitabilitas, Struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kualitas auditor dan pergantian auditor menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada penelitian Hilmi dan Ali (2008) profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan opini akuntan publik tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada Perusahaan *food and beverages* yang listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat perusahaan yang tepat dalam penyampaian waktu pelaporan keuangan dengan prosentasi yang cukup tinggi dibandingkan perusahaan lain.

**Tabel 1**  
**Data penyampaian Laporan keuangan Tahunan Periode 2010-2012**

Kelompok perusahaan	Presentase perusahaan yang tepat waktu
<i>Food and beverage</i>	83 %
Konstruksi	100 %
Perbankan	100 %
Transportasi	100 %

Sumber : *Indonesia Stock Exchange* (2014)

Bukti bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dengan hasil hasil penelitian yang dilakukan serta pada perusahaan *food and beverages* terdapat presentase yang cukup signifikan dalam ketidak tepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti akan mengidentifikasi faktor faktor tersebut dengan menambah variabel penelitian dan menambah periode waktu sehingga akan memberikan temuan lain yang berbeda dengan objek yang berbeda pula. Adapun faktor faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah : *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan penggantian auditor.

## 2. Tinjauan Teoritis

**Laporan Keuangan.** Menurut Fahmi (2011:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

**Teori Keagenan.** Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Septriana, 2013).

**Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.** Menurut IAI (2007) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

**Debt to Equity Ratio (DER).** Rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai rasio *Financial Leverage*. Menurut Fahmi (2011) rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal dan aset. Rasio leverage yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi. Perusahaan dengan rasio leverage tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu

**Profitabilitas.** Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja, Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan aset, maupun laba bagi modal itu sendiri (Putra dkk, 2013). Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

**Struktur Kepemilikan.** Struktur kepemilikan perusahaan yang go publik dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua Aspek, yaitu kepemilikan pihak dalam atau manajemen perusahaan (Putra dkk, 2013: 31). Perusahaan dengan proporsi kepemilikan pihak luar yang besar cenderung mendapat tekanan untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

**Ukuran Perusahaan.** Ukuran perusahaan dapat menunjukan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dari pada perusahaan kecil (Saleh, 2004). Hal ini disebabkan perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang memadai dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

**Kualitas Auditor.** Johnson dan Lys (1990) dalam Naim (1999) menemukan bahwa auditor yang besar memiliki dorongan untuk mengembangkan dan memasarkan keahliannya mengenai kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan dari pada auditor kecil. Lebih jauh auditor besar cenderung untuk memberi informasi kepada klien tentang peraturan yang baru dan meminta kliennya untuk mematuhi.

**Pergantian Auditor.** Pergantian akuntan publik dilakukan karena telah berakhirnya kontak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan baru. Penugasan terjadi karena beberapa alasan. (1) Perusahaan klien merupakan merger antar beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing masing yang berbeda (2) kebutuhan akan adanya jasa profesional yang lebih luas (3) tidak puas terhadap akuntan publik yang lama (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit (5) merger antara beberapa kantor akuntan publik (Boynton, 2001). Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor.

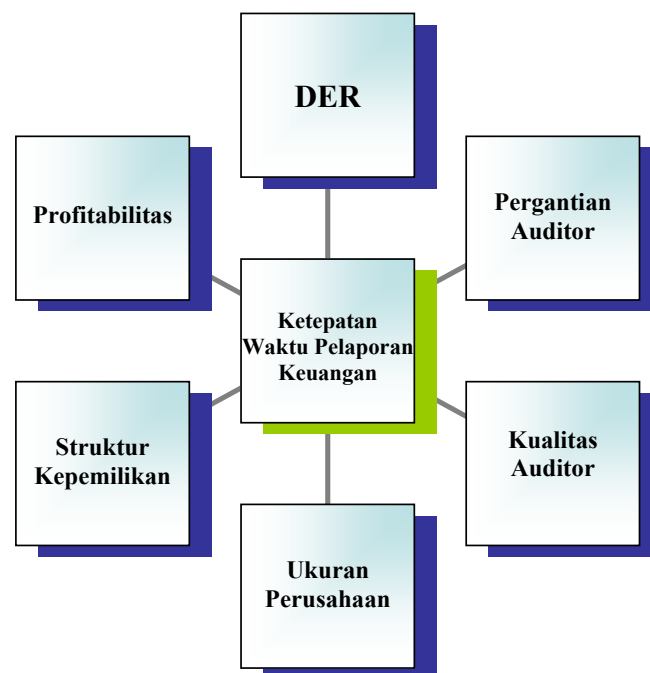
**Penelitian Terdahulu.** Penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang Go publik telah banyak dilakukan dan berkembang baik di Indonesia maupun negara lain. Cristina (2007) meneliti profil ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang listing di BEJ periode 2001 – 2005. Mereka menguji leverages,

ukuran perusahaan, ownership, profitabilitas, umur perusahaan, repuasi auditor dan opini auditor. Pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa leverages, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan baik kepemilikan pihak dalam maupun pihak luar, reputasi auditor, dan opini auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Lebih lanjut Septriana (2010) meneliti faktor faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang *go publik* dan listing pada BEI periode 2000-2007 , hasil penelitiannya menemukan bahwa *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, Item Item luar biasa , resiko industri terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan mempunyai hasil yang tidak signifikan kecuali untuk ukuran perusahaan.

Putra dkk (2013) melakukan penelitian terhadap faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2008 – 2010, Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *debt to equity* berpengaruh tidak signifikan, untuk profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, pergantian auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan kualitas auditor menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**



**Hipotesis.** Berdasarkan kerangka pemikiran serta permasalahan dan tujuan penelitian tersebut diatas maka Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

- H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- H5: Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H6: Pergantian Auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### 3. Metode Penelitian

**Jenis Penelitian.** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kausal komparatif yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti mengambil studi kasus pada laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* Periode Tahun 2010 – 2012

**Definisi Operasional.** Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional
Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya sampai tanggal 31 Maret diberi skor 1 sedangkan apabila melewati tanggal 31 Maret diberi skor 0.
<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Struktur Kepemilikan	$\text{Struktur Kepemilikan} = \frac{\text{Kepemilikan Pihak Luar}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$
Profitabilitas	$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$
Kualitas Auditor	Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> diberi skor 1, sedangkan yang lain diberi skor 0.
Pergantian Auditor	Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami pergantian auditor diberi skor 0

**Populasi dan Sampel.** Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang listing di BEI selama tahun 2010-2012 sebanyak 18 perusahaan atau 54 data perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 46 data perusahaan *Food and Beverages* yang listing di BEI selama tahun 2010-2012 dan memenuhi kriteria.

**Teknik Analisis Data.** Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logistik regression*. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 Profit + \beta_3 Owners + \beta_4 Size + \beta_5 Auditqual + \beta_6 Auditchange + \varepsilon$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

**Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.** Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 3 ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow of Fit* sebesar 3,488 dengan probabilitas signifikansi 0.836 dimana  $0,836 > 0,05$  maka hipotesis nol tidak dapat ditolak ( $H_0$  diterima). Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

**Tabel 3**  
**Goodness of Fit**

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Sig.
1	3,488	0,836

(Sumber: Data diolah, 2014)

**Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).** Langkah selanjutnya menilai kelayakan model (*overall model fit*). Pada tabel 4 ditunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 0*, sebesar 48,170 dan angka pada *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 1*, sebesar 30,626. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai *-2 Log Likelihood (LL) block 0* dan *block 1* sebesar  $48.170 - 30.626 = 17.544$  dan mempunyai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang signifikan. Artinya bahwa secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik.

**Tabel 4**  
**Overall Model Fit**

Iteration	-2 Log likelihood
Step 0	48.170
Step 1	30.626

(Sumber: Data diolah, 2014)

**Uji Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square.** Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square digunakan untuk menguji besarnya variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel 5 diperoleh nilai nagelkerke  $R^2$  sebesar 0,489. Dengan kata lain bahwa  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ , dan  $X_6$  mampu menjelaskan variabel  $Y$  sebesar 48,9 % dan sisanya sebesar 51,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar pengamatan. Sedangkan nilai Cox and Snell  $R^2$  sebesar 0,317. Dengan kata lain bahwa  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ , dan  $X_6$  mampu

menjelaskan variabel Y sebesar 31,7 % dan sisanya sebesar 68,3 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Tabel 5**  
**Uji Cox & Snell'R Square dan Nagelkerke R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & SnellR Square	Nagelkerke R Square
1	30.626a	.317	.489

(Sumber: Data diolah, 2014)

**Uji Estimasi Parameter dan Interpretasinya.** Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *variabel in the equation* dibawah ini.

**Tabel 6**  
**Tabel Uji Estimasi dan Interpretasinya**

		B	Sig.	Hasil
<b>Step 1</b>	<i>Debt to equity</i>	0,213	.816	Tidak Signifikan
	Profitabilitas	0,048	.539	Tidak Signifikan
	Struktur kepemilikan	0,029	.283	Tidak Signifikan
	Ukuran Perusahaan	-0,059	.866	Tidak Signifikan
	Kualitas audit	22.404	.998	Tidak Signifikan
	Pergantian auditor	2,893	.007	Signifikan
	Constant	-1.056	.825	
	Constant			

(Sumber: Data diolah, 2014)

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -1,506 + 0,213 DER + 0,048 Profit + 0,029 Owners - 0,059 Size + 22,404 Auditqual + 2,893 Auditchange$$

Dari hasil uji regresi logistic didapat hasil bahwa hipotesis 1 tidak terbukti atau dengan kata lain *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sekalipun DER menunjukkan besarnya risiko, disisi lain angka DER yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola hutangnya. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001), Ukago (2004), Oktarina dan Suharli (2005), Sudaryanti (2008), dan Hilmi dan Ali (2008). Namun tidak konsisten dengan hasil Putra dkk (2013).

Hipotesis 2 juga tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa besar kecilnya Profitabilitas diabaikan oleh perusahaan. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2013) dan Astuti (2007).



Hasil analisis regresi logistic menunjukkan hipotesis 3 tidak terbukti. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui proporsi kepemilikan publik tidak mampu memberikan tekanan terhadap perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2013) yang menyatakan bahwa Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis 4 tidak terbukti dalam penelitian ini, dengan kata lain ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena meskipun perusahaan besar memiliki sumberdaya yang memadai untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, disisi lain perusahaan besar juga memiliki kompleksitas transaksi yang besar. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2013) namun tidak konsisten dengan penelitian Cristina (2007) dan Septriana (2010).

Hipotesis 5 tidak mampu dibuktikan dalam penelitian ini atau kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terjadi karena kualitas audit hanya berpengaruh pada proses audit. Sedangkan proses penyusunan laporan keuangan tetap berada pada tangan manajer. Hal ini justru bertentangan dengan penelitian Putra dkk (2013) dan Cristina (2007).

Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa Hipotesis 6 diterima, dengan demikian terbukti bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun uji tanda yang terjadi berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini berarti terjadinya pergantian auditor justru memicu perusahaan untuk menyiapkan laporan dengan lebih baik jika dibandingkan ketika perusahaan masih diaudit oleh auditor sebelumnya. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan Putra dkk (2013).

## 5. Simpulan dan Saran

**Simpulan.** Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang listing di BEI periode 2010-2012.
2. Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Food and Beverage* yang listing di BEI periode 2010-2012.
3. Struktur kepemilikan (X3) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Food and Beverage* yang listing di BEI periode 2010-2012.
4. Ukuran perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Food and Beverage* yang listing di BEI periode 2010-2012.
5. Kualitas auditor (X5) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Food and Beverage* yang listing di BEI periode 2010-2012.
6. Pergantian auditor (X6) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Food and Beverage* yang listing di BEI periode 2010-2012.

**Saran.** Berdasarkan uraian dari analisis dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka dari itu, investor dapat mencermati pergantian auditor salah satunya dalam mengambil keputusan pada saat melaksanakan investasi. Semakin sering pergantian auditor maka akan semakin cepat perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan karena auditor baru akan cenderung meyakinkan kliennya untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dengan meneliti kelompok perusahaan yang berbeda diluar perusahaan *Food and Beverages*, serta menggunakan variabel independen yang berbeda seperti: Umur perusahaan, Opini auditor, dan Resiko Industri.

## Daftar Pustaka

- Assauri, Sofyan. 2000. *Rekayasa keuangan, Manajemen usahawan Indonesia no. 08 Tahun XXIX*. Jakarta.
- Astuti. 2007. Faktor Faktor Yang berpengaruh terhadap ketepatan Waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan keuangan public. Vol. 2 No 1. hal 27-42*.
- Bandi. 2000. *Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi III. 66-77.
- Belkhoui, Riahi. 2006. *Accounting teory (teori akuntansi)*. edisi kelima. Jilid pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyer JC And McHugh A.1975. "The Timelines of The Australia Annual report . jurnal Of Accounting Research". Autumn: 204-220.
- Fahmi. Irham. 2011. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik non –Parametik*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariato dan Sudomo. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi dipasar Modal, PT Bursa efek*. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim. 2005. *analisis Laporan keuangan*. edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Hendriksen, Eldon S dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting (terjemahan)*. Edisi keempat. buku kelima. Batam Center: Interaksa.
- Hilmi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan keuangan . Edisi kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta.
- Theory of Firm: Managerial Behaviour , agency Cost And Ownership Structure. Journal Of Financial economic. 3: 305-360 Jensen MC and Meckling WH.1976.
- Kristianus, Ukago. 2004. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta.Tesis Pasca Sarjana Magister sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang
- Lyn M. Fraser dan Aileen Orminton. 2008. *Memahami Laporan Keuangan* Edisi Ketujuh. Jakarta: Indeks.
- Mulyadi. 2002. *auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S, 2002, *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Nazir., Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Naim. 1999. Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.14 no2 Hal. 85-100*.
- Nur, Indiantoro & Supomo. 1999. *Metodologi penelitian Bisnis Untuk akuntansi & management*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Owusu S and Ansah 2000. Timeliness of Coorporate Financial Reporting In Emerging Capital Market: Empirical Evidence From Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Bussiness. 30: 241-254*.
- Putra & Thohiri. 2013. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ktepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi. Vol 18. No 1*.
- Schwartz K and soo B. 1995. *Prinsip Dasar Akuntansi perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Schwartz K and Soo B. 1996. Evidence Of Regulatory Non Compliance With SEC Disclosure Rules on Auditor Changes. *The accunting Review (4)*. Oktober: 555-572.
- Srimidarti. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan. *Jurnal focus Ekonomi. Vol 7. No 1. Hal 14-21*.
- Septriana. 2010. Analisis Faktor factor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Maksi. Vol 10, No. 1 Hal 97-117*.